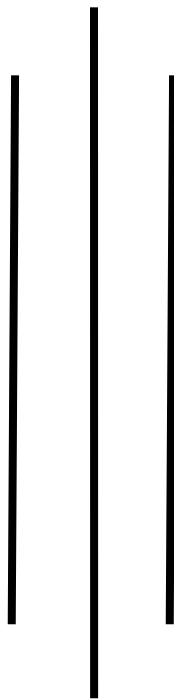




**RENCANA KERJA  
DINAS KEPEMUDAAN DAN  
OLAHRAGA KABUPATEN BONE  
TAHUN ANGGARAN 2020**



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BONE**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala hikmah yang tercurah dibalik setiap kerja keras kita. Semoga semua sumber daya yang telah tercurah dan diberdayakan dapat senantiasa mendapat limpahan dan ridhonya.

Rencana kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone disusun melalui musyawarah perencanaan pembangunan (MUSRENBANG) pada akhirnya menghasilkan sebuah Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai Rencana Kerja Perangkat Daerah ( PD ) Pemerintah Kabupaten Bone, Musrenbang mulai dari tingkat Desa/ Kelurahan hingga Kecamatan sebagai upaya menangkap ide dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan guna membangun sumber daya lokal yang sifatnya partisipatif.

Sebagai panduan dalam menjalankan misi dan pencapaian Visi maka disusunlah nilai, unsur-unsur nilai yang dianut Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah nilai kemandirian, kemitraan, keterbukaan / akuntabilitas kesadaran kosmologis, kebinekaan dan demokrasi.

Unsur nilai tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan program / kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun Anggaran 2020 baik anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten / Provinsi maupun yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara ( APBN ).

Akhirnya, setelah berencana dan menyandarkan harapan semoga semua program / kegiatan dapat berjalan dan tepat sasaran, Amin.

Watampone, 7 Mei 2019



Kepala Perangkat Daerah,

**Drs. A. PIRDAUS, MM**

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP : 19610205 198803 1 013

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	4
C. Maksud dan Tujuan .....	5
D. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU.....	7
2.1.Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian ....	7
Renstra SKPD	
2.2.Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	15
2.3.Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi .....	17
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.	
2.4.Review terhadap Rancangan Awal RKPD .....	21
2.5.Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	32
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	33
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	33
3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah .....	37
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH..	38
BAB V PENUTUP .....	46

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1	Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya .....	3
Tabel 2.1	Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2018 .....	7
Tabel 2.2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone .....	16
Tabel 2.4	Review terhadap rancangan RKPD Kabupaten Bone Tahun 2020 .....	22
Tabel 2.5	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020 Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Bone .....	33
Tabel 4.1	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2020 perkiraan maju 2021 ...	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintahan daerah pada hakekatnya merupakan sub sistem dari penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terintegrasi secara nasional untuk pencapaian tujuan dan cita-cita nasional Bangsa Indonesia sebagaimana termaktum dalam pembukaan UUD 1945. Pencapaian tujuan dan cita-cita nasional bangsa dan negara Indonesia dijabarkan secara bertahap melalui perencanaan pembangunan nasional dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang disinergikan oleh pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan di tiap daerah sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah masing-masing.

Perencanaan Pembangunan daerah diselenggarakan oleh pemerintah daerah berdasarkan urusan yang menjadi kewenangannya sesuai dengan pembagian kewenangan yang diatur dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah diwajibkan untuk memenuhi prinsip-prinsip Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih ( Good Governance dan Clean Government ), dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Sistem Pengendalian Internal beserta Standar Pelayanan Minimal menjadi unsur yang tidak terpisahkan dalam implementasinya, dan juga sebagai wujud pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pemerintahan, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Perangkat daerah ( Renja PD ).

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode 1 tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang langsung dikerjakan oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan diatur secara teknis dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, bagian ketujuh pasal 125 sampai dengan pasal 143 dan penjelasan teknis penyusunan pada Lampiran bagian C. Tata cara penyajian dokumen rencana pembangunan daerah dan dokumen rencana perangkat daerah sub bagian C.5. Penyajian Dokumen Renja. Rencana Kerja Perangkat Daerah disusun setiap tahun untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Proses penyusunan dokumen Rencana Kerja ini melalui koordinasi antar instansi Pemerintah Kab. Bone dan Partisipasi seluruh stakeholder yang terkait melalui suatu forum yang dinamakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang yang kemudian ditindak

lanjuti perencanaannya dalam forum PD yang terbagi menurut urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone merupakan salah satu Dinas teknis daerah yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah dan bertanggung jawab kepada Bupati dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2020 sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Mengacu pada pasal 16 Ayat( 2 ) dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 86/2017, Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga disusun dengan tahapan sebagai berikut :

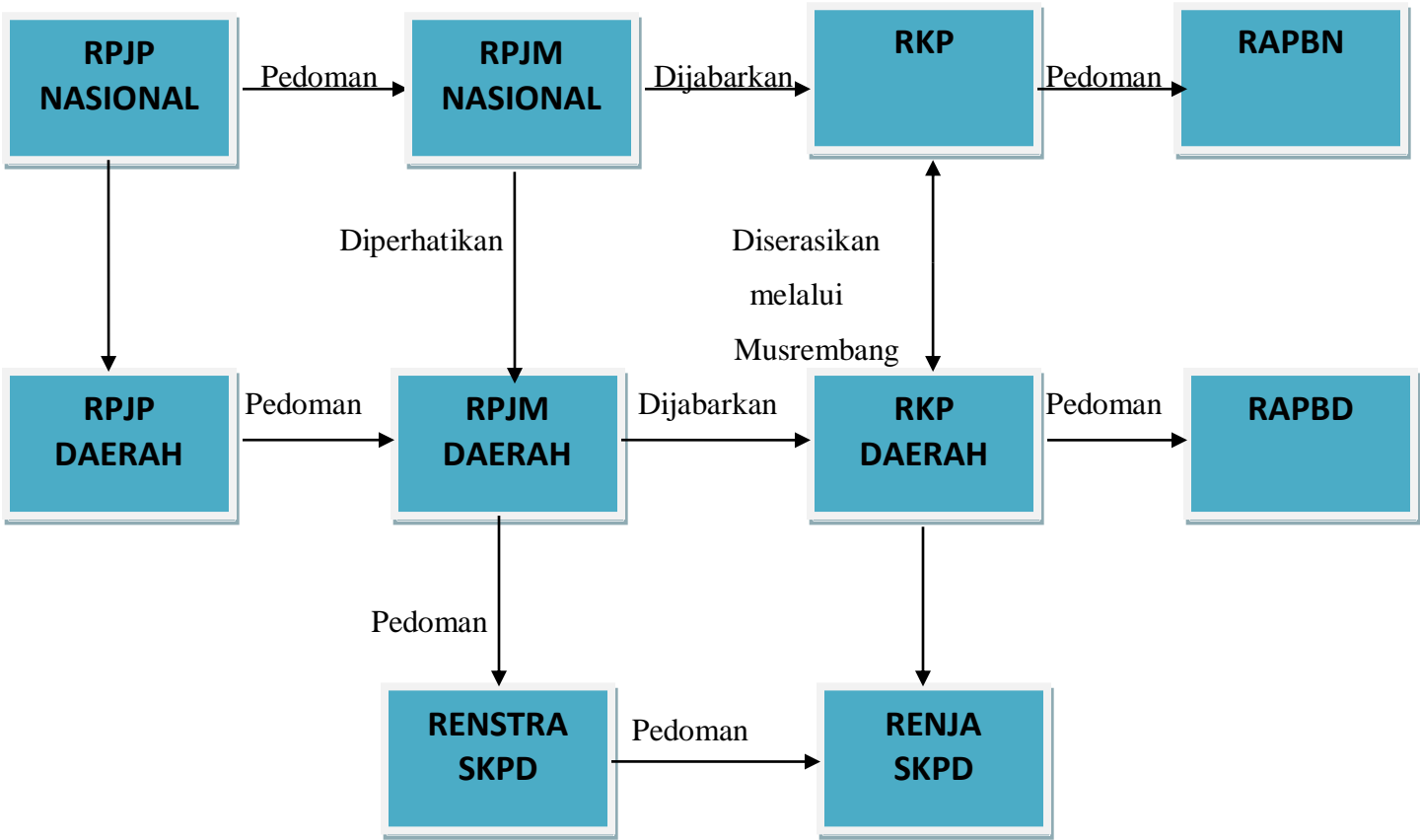
- a. Persiapan penyusunan ;
  1. Penyusunan rencana keputusan kepala dinas tentang pembentukan tim penyusun Renja Perangkat Daerah ;
  2. Orientasi mengenai Renja Perangkat Daerah ;
  3. Penyusunan agenda kerja tim penyusun Renja Perangkat Daerah; dan
  4. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah berdasarkan SIPD.
- b. Penyusunan rencana awal;
  1. Analisis gambaran pelayanan ;
  2. Analisis permasalahan;
  3. Penelaahan dokumen perencanaan lainnya;
  4. Analisis isu strategis;
  5. Perumusan tujuan dan sasaran perangkat daerah berdasarkan sasaran dan indikator serta target kinerja dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah;
  6. Perumusan strategi dan arah keijakan perangkat daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran serta target kinerja perangkat daerah; dan
  7. Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran berdasarkan strategi dan kebijakan perangkat daerah sebagai mana dimaksud pada huruf f serta program dan pagu indikatif dalam rencana strategis perangkat daerah.
- c. Penyusunan rancangan  
Rancangan Kerja Perangkat Daerah disusun dengan menyempurnakan Renstra Perangkat Daerah berdasarkan surat edaran kepala daerah tentang penyusunan Renstra Perangkat Daerah.
- d. Pelaksanaan forum perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;

Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dilaksanakan oleh kepala dinas Kepemudaan dan Olahraga berkoordinasi dengan BAPPEDA.

- e. Perumusan rancangan akhir; dan  
Perumusan rancangan akhir Renja Perangkat Daerah merupakan proses penyempurnaan rancangan Renja Perangkat Daerah menjadi rancangan akhir Renja Perangkat Daerah berdasarkan peraturan Daerah tentang Penyusunan Renja;
- f. Penetapan.

Adapun skema keterkaitan Renja, Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L, Renstra Provinsi/kabupaten/kota dan Renja Perangkat Daerah serta penganggaran adalah sebagai berikut;

**Gambar 1.1.**  
**Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya**



Hubungan antar dokumen perencanaan dengan dokumen perencanaan lainnya, perencanaan di mulai dari RPJP Nasional dokumen ini menjadi pedoman dalam penyusunan

RPJM Nasional kemudian dijabarkan menjadi RKP dan menjadi pedoman dalam penyusunan RAPBN. Penyusunan perencanaan di tingkat daerah di mulai dari RPJP daerah yang pedoman dari RPJP Nasional dari RPJP Daerah kemudian disusunlah RPJM Daerah dengan memperhatikan RPJM Nasional kemudian dijabarkan menjadi RKP Daerah yang di serasikan melalui Musrenbang dengan berpedoman dari RKP Daerah maka disusunlah RAPBD.

Penyusunan perencanaan di tingkat Perangkat Daerah di mulai dari RENSTRA PD dengan berpedoman pada dokumen RPJM Daerah kemudian di jabarkan menjadi RENJA PD dengan memperhatikan RKP Daerah yang sudah disusun oleh Pemerintah Kabupaten Bone.

## **1.2. Landasan hukum**

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone Tahun 2020 ini, didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukum, yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang nomor 29 tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Tanggung Jawab Pemeriksaan Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan.
9. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat daerah;
12. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan RKPD tahun 2020;



15. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 7 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bone Tahun 2005-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 9 Tahun 2016;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 1 Tahun 2014 tentang Sistem perlindungan Anak;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 08 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Sehat;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Disabilitas;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 3 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Bone Tahun 2019 Nomor 3) ;
22. Peraturan Bupati Bone Nomor 59 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
23. Peraturan Bupati Bone Nomor 50 tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone;
24. Peraturan Bupati Bone Nomor 8 tahun 2017 tentang APBD Perdana;
25. Peraturan Bupati Bone Nomor 81 tahun 2017 tentang Penjabaran APBD;
26. Peraturan Bupati Bone Nomor 17 tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023.

### **1.3. Maksud dan tujuan**

Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2020 disusun dengan maksud untuk menjabarkan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2018-2023 yang terkait dengan urusan Kepemudaan dan Keolahragaan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah sebagai pedoman dalam penyusunan RKA/DPA dan sebagai penuntun didalam pelaksanaan program dan kegiatan dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk jangka waktu satu tahun ke depan.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Dokumen rencana kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut ;

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang perlunya Rencana Kerja, maksud dan tujuan landasan hukum dan uraian singkat tentang sistematika penyusunan rencana kerja.

BAB II Hasil evaluasi pelaksanaan rencana kerja perangkat daerah tahun lalu, bab ini memuat beberapa program, kegiatan dan pendanaan yang terdapat pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Yang telah dilaksanakan.

BAB III Tujuan dan sasaran perangkat daerah, Bab ini dipaparkan rumusan strategi dan kebijakan yang dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif dalam upaya mewujudkan tujuan.

BAB IV Rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah, Bab ini memberikan gambaran tentang program dan kegiatan serta indikator kinerja masing-masing program dan pagu Anggaran Tahun 2020 serta prakiraan maju Tahun 2021.

BAB V Penutup, Menyajikan Kesimpulan dan Harapan atas Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone pada Tahun 2020.

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Evaluasi pelaksanaan rencana kerja program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone tahun lalu (tahun 2018) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun 2019), mengacu pada APBD tahun berjalan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah dan/atau realisasi APBD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone. Adapun pokok-pokok evaluasi Perangkat Daerah yang dimaksud sebagai berikut :

- a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan adalah sebagai berikut :
  1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan.
    - a. Kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan
    - b. Kegiatan Penyuluhan pencegahan penggunaan narkoba dikalangan generasi muda
    - c. Kegiatan Hari Sumpah Pemuda
  2. Program Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
    - a. Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
  3. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
    - a. Kegiatan Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah.
  4. Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
    - a. Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana prasarana olahraga (GOR, Kolam Renang, Lap Softball, Panjat Dinding, Lap Takraw dan Lap Bola Volly)

b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Kegiatan pengadaan perlengkapan Gedung Kantor
- b. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor

2. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

- a. Kegiatan Paskibraka

3. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

- a. Kegiatan pengembangan olahraga rekreasi
- b. Kegiatan pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat

4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

- a. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga

c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan
- b. Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- c. Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- d. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah
- e. Kegiatan Pelaksanaan administrasi perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Pemeliharaan rutin /berkala gedung kantor
- b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas kantor/operasional

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a. Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- d. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.

Adapun beberapa program/kegiatan yang tidak memenuhi target capaian disebabkan karena kurangnya kegiatan yang dilaksanakan sehingga tidak bisa menyentuh semua aspek aspek yang menjadi target program/kegiatan dan juga kurangnya anggaran sehingga banyak lapangan Olahraga yang ada di kabupaten Bone belum tersentuh pemeliharaan sehingga kondisinya sangat tidak layak. Program/kegiatan yang sudah memenuhi target capaian disebabkan karena tingginya minat masyarakat dalam mengikuti berbagai event-event olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone dan turut serta mendukung program/kegiatan pemassalan Olahraga.

Selanjutnya Program/kegiatan yang melebihi target kinerja disebabkan karena tingginya kebutuhan bahan alat serta sarana yang digunakan dalam menyusun administrasi perkantoran serta banyaknya dokumen dokumen yang dibuat untuk kelengkapan administrasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dan keberhasilan dibidang kepemudaan disebabkan karena adanya antusias dan keseriusan peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan Paskibraka yang setiap tahun dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone.

- f. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran untuk mengatasi penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.

Adapun kebijakan/tindakan rencana yaitu dengan melakukan selektifitas dalam penyusunan program/kegiatan dengan memperhatikan prioritas kegiatan disetiap program agar kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dapat menyentuh kesemua lapisan pemuda dikecamatan. Kebijakan penganggaran dilakukan dengan memperhatikan volume kegiatan pada setiap program agar tidak ada program/kegiatan yang mendapatkan anggaran yang berlebihan sehingga program/kegiatan dapat terlaksana dengan baik tanpa ada anggaran yang tidak tepat sasaran.

*Untuk Tabel Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2018 (Tabel T-C29) disajikan pada tabel di lembar berikut;*

**Tabel 2.1**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018**  
**Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Bone**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	18	01		Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran terhadap pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100
1	18	01	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah tenaga jasa administrasi dan jasa teknis lainnya yang tersedia untuk pelaksanaan administrasi	360 orang	360 orang	72 orang	72 orang	100	44 orang	44 orang	100

					perkantoran yang disertai pemberian jaminan asuransi ketenagakerjaan selama satu tahun anggaran								
1	18	01	09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah paket ketersediaan jasa perbaikan peralatan kerja	60 paket	60 paket	12 paket	12 paket	100	12 paket	3 paket	25
1	18	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	Jumlah paket penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60 paket	60 paket	12 paket	12 paket	100	12 paket	3 paket	25
1	18	01	18	Rapat - rapat Koordinasi dan konsultasi dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah keikutsertaan pegawai dalam kegiatan koordinasi dan konsultasi ditingkat nasional, provinsi dan kabupaten	120 kegiatan	120 kegiatan	24 kegiatan	24 kegiatan	100	12 kegiatan	3 kegiatan	25
1	18	01	24	Peaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket penyediaan ATK, cetakan dan penggandaan serta sesuai rencana kebutuhan perbulan	420 paket	420 paket	84 paket	84 paket	100 %	12 paket	3 paket	25
1	18	02		<b>Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur</b>	<b>Cakupan realisasi peningkatan sarana dan prasarana Aparatur sesuai rencana kebutuhan</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>
1	18	02	07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket pengadaan perlengkapan gedung kantor sesuai rencana kebutuhan satu	0	0	12 paket	12 paket	100	0	0	0

					tahun anggaran								
1	18	02	09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket pengadaan peralatan gedung kantor	0	0	12 paket	12 paket	100	0	0	0
1	18	02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah paket kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	60 paket	60 paket	12 paket	12 paket	100	1 paket	0,25 paket	25
1	18	02	24	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	240 paket	240 paket	48 paket	48 paket	100	6 unit	2	35
<b>1</b>	<b>18</b>	<b>06</b>		<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Cakupan realisasi penyusunan dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan setiap tahun anggaran</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>
1	18	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja Dispora (Lapaoran Kinerja, dan Laporan Realisasi Kinerja/Evaluasi Renja Pertriwulan)	20 laporan	20 laporan	4 laporan	4 laporan	100	5 laporan (1 dok lap triwulan, 1 dok lap tahunan, 1 dok lp SAKIP, 1 dok LPPD dan 1 dok LkjIP)	3 laporan	60
1	18	16		<b>Program Peningkatan Peran</b>	<b>cakupan pembinaan kepemudaan</b>	50 %	45 %	50 %	45 %	90 %	60 %	45 %	90



				<b>Serta Kepemudaan</b>									
1	18	16	01	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kepramukaan	350 orang (5 kegiatan)	160 orang (4 kegiatan)	100 org (1 kgtn)	54 org (1 kgtn)	54 %	32 okp/54 org (1 kgtn)	0 okp/54 orang	50
1	18	16	05	Penyuluhan Pencegahan penggunaan narkoba dikalangan generasi muda	Jumlah orang yang mengikuti penyuluhan bahaya penggunaan narkoba dikalangan generasi muda	0	0	100 org	90 org	90	0		0
1	18	16	14	Kegiatan Paskibraka	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan paskibraka	385 orang (5 kegiatan)	308 orang (4 kegiatan)	77 orang (1 kgtn)	77 orang (1 kgtn)	100	77 orang (1 kgtn)	77 orang	100
1	18	16	15	Kegiatan Hari Sumpah Pemuda	Jumlah OKP yang mengikuti upacara hari sumpah pemuda	32 OKP (5 kegiatan)	12 OKP (4 kegiatan)	32 OKP (1 kgtn)	14 OKP (1 kgtn)	45	0	0	0
<b>1</b>	<b>18</b>	<b>17</b>		<b>Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda</b>	<b>presentase wirausaha muda</b>	100 %	99 %	99 %	99 %	100	99 %	99 %	100
1	18	17	01	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	Jumlah peserta pelatihan kewirausahaan	500 orang (5 kegiatan)	160 orang (4 kegiatan)	80 orang (1 kgtn)	40 orang (1 kgtn)	50	80 orang (1 kgtn)	0	0
<b>1</b>	<b>18</b>	<b>20</b>		<b>Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga</b>	<b>Cakupan pembinaan olahraga</b>	50 %	45 %	50 %	45 %	90	50 %	0	0

1	18	20	04	Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Di Tingkat Daerah	Jumlah cabang olahraga prestasi	14 cabor (5 kegiatan)	6 cabor (4 kegiatan)	5 cabor (1 kgtn)	5 cabor (1 kgtn)	100	5 cabor (1 kgtn)	0	0
1	18	20	11	Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah cabang olahraga tradisional	5 cabor trad (5 kegiatan)	5 cabor trad (4 kegiatan)	5 cabor trad (1kgt)	5 cabor trad (1kgt)	100	5 cabor trad (1 kgtn)	0	0
1	18	20	19	Pembinaan Olahraga Yang Berkembang Di Masyarakat	Jumlah orang yang mengikuti olahraga yang berkembang dimasyarakat (lomba baris-berbaris )	15000 orang (5 kegiatan)	12000 orang (4 kegiatan)	3000 org (1 kgtn)	3000 org (1 kgtn)	100	3000 org (1 kgtn)	0	0
1	18	21		<b>Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga</b>	<b>persentase peningkatan sarana dan prasarana olahraga</b>	50 %	25 %	30 %	30 %	100	30 %	30 %	60
1	18	21	07	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana Dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga Stadion Lapatau	1 unit stadion (5 kegiatan)	1 unit stadion (4 kegiatan)	1 unit stadion (1 kegiatan)	1 unit stadion (1 kegiatan)	100	1 unit stadion (1 kegiatan)	1 unit stadion (1 kegiatan)	25
1	18	21	30	Peningkatan Pembangunan Saran Dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga Dikompleks Stadion Lapatau (GOR, Kolam Renang, Lap Softball,Panjat Dinding,Lap Takraw dan Lap Bola Volly)	6 unit lap (5 paket)	1 unit GOR (1 paket)	1 unit GOR (1 paket)	1 unit GOR (1 paket)	100	0	0	0

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone dapat diukur melalui indikator kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi, serta norma dan standar pelayanan Perangkat Daerah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah.

Adapun Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 sebagai berikut:

- Pelayanan Umum Kepemudaan

Penyelenggaraan pelayanan kepemudaan selama tahun 2018 terakhir mengalami perubahan yang sangat baik. Dilihat dari jumlah organisasi pemuda yang aktif sebanyak 26 OP dari jumlah organisasi pemuda keseluruhan sebanyak 32 OP. dan juga pemberdayaan dan pembangunan pemuda selama tahun 2018 meningkat dengan baik. Dilihat dari jumlah wira usaha muda meningkat menjadi 4.532 Orang dari jumlah seluruh wirausaha sebanyak 4.577 Orang.

Pelayanan kepemudaan adalah upaya pembinaan dini terhadap pemuda melalui pendekatan institusional baik melalui institusi pendidikan, sekolah pramuka maupun institusi kepemudaan seperti KNPI dan Karang taruna.

- Pembangunan dibidang Olahraga

Penyelenggaraan pembinaan olahraga selama tahun 2018 selalu mengalami peningkatan dilihat dari cakupan pembinaan pada tahun ini sebanyak 10 Cabang Olahraga dari seluruh cabang olahraga sebanyak 28 cabang olahraga yang ada/terdaftar. Dan pembinaan pelatih yang bersertifikat sebanyak 112 pelatih dari jumlah pelatih keseluruhan sebanyak 193 pelatih. Cakupan pembinaan atlet muda pada tahun ini sebanyak 76 atlet pelajar yang dibina dari jumlah keseluruhan atlet pelajar sebanyak 139 atlet. Sedangkan jumlah atlet berprestasi yang berhasil memenangi beberapa kejuaraan sebanyak 18 atlet dan jumlah prestasi cabang olahraga yang dimenangkan dalam tahun ini sebanyak 10 cabang olahraga. Sementara kondisi sarana dan prasarana olahraga sedang diupayakan untuk terus bertambah sebagai salah satu upaya untuk mengolahragakan masyarakat.

*Untuk Tabel T-C 30 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone disajikan pada tabel di lembar berikut;*

**Tabel 2.2**

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone**

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif.			85 %	90 %	95 %	100 %	81 %		81 %	82 %	
2	Persentase pertumbuhan wira usaha muda			10 %	10 %	11 %	11 %	5 %		5 %	5 %	
3	Cakupan pembinaan olahraga			40 %	40 %	45 %	50 %	37 %		37 %	38 %	
4	Jumlah atlit berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional			18 orang	18 orang	18 orang	20 orang	19 orang Provinsi 2 orang Nasional (21 orang)		19 orang Provinsi 2 orang Nasional (21 orang)	19 orang Provinsi 2 orang Nasional (21 orang)	
5	Cakupan pembinaan atlet muda			60 %	60 %	65 %	65 %	55 %		55 %	56 %	

### **2.3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone**

Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam melaksanakan proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan aturan dan arahan kebijakan baik dalam Rencana Strategis Kementrian, Provinsi Sulawesi Selatan maupun RTRW Kabupaten Bone. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan Kepemudaan dan Olahraga yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pada lima tahun mendatang.

Pemuda dan olahraga memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat Indonesia yang berkualitas. Pemuda merupakan generasi penerus, penanggung jawab dan pelaku pembangunan masa depan. Kekuatan bangsa di masa mendatang tercermin dari kualitas sumber daya pemuda saat ini. Selain itu, pemuda juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, salah satunya karena proporsi jumlah penduduk usia muda yang relatif lebih besar dibanding penduduk lain. Akan tetapi apabila hal ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi bumerang bagi bangsa, karena bila jumlah yang besar ini tidak dapat terserap dalam pasar tenaga kerja maka akan menimbulkan pengangguran yang malah menjadi beban masyarakat. Untuk itu, pemuda harus disiapkan dan diberdayakan agar mampu memiliki kualitas dan keunggulan daya saing guna menghadapi tuntutan, kebutuhan serta tantangan dan persaingan di era global.

Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Pemuda juga sering dilaksanakan oleh berbagai pihak baik regional, nasional dan Internasional hal ini biasanya dilaksanakan oleh kedutaan dan Kementerian, akan tetapi peluang pengembangan Sumber Daya Manusia ini belum dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah secara optimal.

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen organisasi tersebut untuk membawa organisasinya melakukan adaptasi dengan kondisi lingkungan yang senantiasa berubah secara dinamis. Oleh karena itu analisis terhadap lingkungan merupakan kegiatan yang harus dilakukan. Analisis terhadap lingkungan dilakukan baik di lingkungan internal maupun di lingkungan eksternal. Analisis di lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi tantangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

Beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi dan kualitas SDM masih perlu ditingkatkan agar mampu merencanakan dan melaksanakan program secara optimal ;
- 2) Kurang maksimalnya pemerintah memberikan penghargaan terhadap para pemuda berprestasi ;

- 3) Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di klub maupun kelompok masyarakat masih kurang optimal, sehingga perlu dialokasikan anggaran untuk peningkatan kondisi sarana prasarana sekaligus Pemeliharaan Rutin /Berkala ;
- 4) Pemerintah belum menggunakan teknologi untuk pemberdayaan manusia seperti penggunaan alat talent scoting atau test bakat olahraga anak sejak dini, hal ini disebabkan karena belum tersedianya alat tersebut dan kurangnya Sumber Daya manusia yang profesional dalam menggunakan alat tersebut.
- 5) Antisipasi pemuda dari adanya pergaulan bebas/ penyalahgunaan penggunaan narkoba yang dengan mudahnya mendapatkan barang - barang terlarang tersebut akibat rendahnya tingkat moral di kalangan pemuda masih sulit di antisipasi dan ditanggulangi ;
- 6) Penanganan pemuda belum tertangani secara optimal hal ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan berbagai instansi terkait dalam pembinaan pemuda;

Beberapa peluang yang diharapkan dapat menjadi peluang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintah yang semakin ”memihak kepentingan” daerah ;
- 2) Penerapan otonomi daerah yang memberi peluang kepada daerah untuk berinovasi tanpa harus menunggu juklak /juknis pusat untuk mengembangkan daerahnya ;
- 3) Terjalinnnya ”networking” yang kondusif antara Pemerintah Daerah dengan DPRD Kabupaten Bone ;
- 4) Masyarakat Kabupaten Bone yang semakin ”kritis” untuk mengikuti perkembangan pembangunan Kabupaten Bone;
- 5) Pengembang Sumber Daya Manusia Pemuda yang dilaksanakan oleh berbagai pihak baik regional, Nasional , Internasional Kedutaan dan Kementerian.

Untuk mengembangkan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, yang juga perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah diperlukan analisis terhadap faktor – faktor tersebut dengan melakukan pengelompokan sebagai berikut :

## **I. Faktor Internal**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan faktor internal adalah aspek kelembagaan yang terkait dengan kewenangan, fungsi dan peran, sumber daya aparatur, sarana dan prasarana.

### **1. Aspek Kekuatan**

- a. Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang cukup memadai.
- b. Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga.
- c. Memiliki sarana dan prasarana gedung olah raga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit.

## 2. Aspek Kelemahan

- a. Masih terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, tugas dan fungsi pegawai sehingga terhambat.
- b. Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis.
- c. Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal.

## II. Faktor Eksternal

Faktor-faktor lingkungan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kinerja Dinas Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Bone yaitu :

### 1. Aspek Peluang

- a. Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga,
- b. Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, hasil karya lomba kejuaraan,
- c. olahraga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit

### 2. Aspek Tantangan

- a. Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional.
- b. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindak lanjuti dalam perumusan program prioritas tahun yang direncanakan.

Program/kegiatan Prioritas pada tahun 2020 sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
  - Pendataan potensi kepemudaan
  - Pendataan potensi keolahragaan
2. Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
  - Kegiatan PASKIBRAKA
  - Pendidikan Bela Negara
  - Pelatihan Dasar Kepemimpinan
  - Pembinaan organisasi kepemudaan (khursus mahir kepramukaan)
  - Penyuluhan pencegahan penggunaan narkoba kepada pelajar dan pemuda
  - Fasilitasi kegiatan kepemudaan berkompetisi di tingkat Provinsi dan Nasional
3. Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
  - Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
4. Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
  - Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan
  - Peningkatan manajemen olahraga
5. Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
  - Pengembangan olahraga unggulan
  - Pembinaan olahraga prestasi tingkat pelajar (kelas olahraga)
  - Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi (bonus atlet/pelatih) pada pelaksanaan PORDA di Kabupaten Pinrang tahun 2018
  - Kompetisi olahraga tingkat pelajar (POPDA) dan kompetisi olahraga prestasi tingkat umum
  - Pembinaan cabang olahraga prestasi (atlet berprestasi)
  - Fasilitasi mengikuti kegiatan event olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional
6. Peningkatan Sarana dan prasarana Kepemudaan
  - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kepemudaan
7. Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
  - Rehabilitasi lanjutan Stadion Lapatau (Tribun Terbuka)



- Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga Stadion Lapatau dan Gedung Matannatikka
- Kegiatan sponsorship dalam pembangunan sarana dan prasarana olahraga.
- Pembangunan wisma atlet.
- Pendataan Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga.

#### **2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Berdasarkan pada evaluasi capaian kerja pembangunan Kabupaten Bone tahun lalu beserta proyeksi pencapaian kinerja Tahun 2019, program indikatif di tahun 2020, analisis isu-isu kebijakan nasional dan dokumen Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Bone tahun 2018-2023 maka ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2020 dan Renstra SKPD, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone mengajukan 13 program yang terdiri dari 54 Kegiatan. Dari usulan program kegiatan yang masuk ke dalam RKPD tentunya diharapkan bisa dilaksanakan semua dengan baik. Berikut tabel Daftar Program dan Kegiatan pada Tahun 2020 yang merupakan Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020 Kabupaten Bone.

*Untuk Tabel Review terhadap rancangan RKPD Kabupaten Bone Tahun 2020 disajikan pada tabel T-C 31 di lembar berikut;*

**Tabel 2.4**  
**Review terhadap rancangan RKPD Kabupaten Bone Tahun 2020**  
**Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Bone**

**Nama Perangkat Daerah : Dinas Kepemudaan dan Olahraga**

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
<b>1.</b>	<b>Program Pelayanan Adminitrasi Perkanoran</b>										1. Beber apa kegiatan yang ada di rancangan awal RKPD setelah dianalisis maka sebagian dianggap tidak terlalu berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang menjadi
	-penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik		Jumlah paket penyediaan jasa komunikasi (telepon/faximile dan internet) sesuai rencana kebutuhan selama satu tahun anggaran	24 Paket	750.000	-penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah rekening jasa komunikasi ( telpon/faximile dan internet/Wifi(rekening)	24	30,000,000	
	-Penyediaan Jasa Peralatan Dan Pelengkapan Kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket kegiatan penyediaan jasa dan perlengkapan kantor	1 paket	11.000.000	-Penyediaan Jasa Peralatan Dan Pelengkapan Kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor (paket)	1	17,000,000	
	-Penyediaan Jasa Adminitrasi Keuangan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket jasa adminitrasi dan jasa teknis lainnya (non PNS) untuk mendukung pelaksanaan adminitrasi perkantoran yang disertai pemberian jaminan asuransi ketanakerjaan selama satu tahun anggaran	12 paket	250.000.000	-Penyediaan Jasa Adminitrasi Keuangan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah tenaga jasa adminitrasi/jasa teknis lainnya yang bekerja untuk prngeloaan adminitrasi keuangan dan barang/aset perangkat daerah(orang)	44	265,000,000	
	-Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket ketersediaan jasa perbaikan peralatan kerja selama satu tahun	12 paker	20.000.000	-Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	-Jumlah paket ketersediaan jasa perbaikan peralatan kerja (jenis)	5	35,000,000	
	-Penyediaan Bahan	Kel.	Jumlah paket penyediaan bahan	12 paket	20.000.000	-Penyediaan Bahan Bacaan Dan	Kel.	-jumlah media penyediaan	10	20,000,000	

	Bacaan Dan praturan perundang-undangan	Macanang Kec. Tanete R. Barat	bacaan dan peraturan perundang-undangan sesuai rencana kebutuhan perbulan selama satu tahun anggaran			praturan perundang-undangan	Macanang Kec. Tanete R. Barat	bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (media)			indikator utama dinas kepemudaan dan olahraga Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020.  2. Sebagian besar Program kegiatan mendapatkan tambahan dana mengingat kebutuhan dan peningkatan harga yang melonjak dari harga pada saat penyusunan Rancangan Awal RKPDP Tahun 2020.
	-Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah keikutsertaan pegawai dalam kegiatan koordinasi dan konsultasi di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten selama satu tahun anggaran	48 kegiatan	350.000.000	-Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	-Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi ditingkat nasional, provinsi dan kabupaten (keg)	48	370,000,000	
	-pelaksanaan Adminitrasi perkantoran	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket penyediaan ATK, cetakan dan pengadaan serta sesuai rencana kebutuhan perbulan	12 paket	120.000.000	-pelaksanaan Adminitrasi perkantoran	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	-Jumlah paket penunjang pelaksanaan adminitrasi perkantoran (paket)	6	150,000,000	
<b>2.</b>	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur</b>										
	-Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kendaraan roda dua	6 unit	120.000.000	-Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kendaraan dinas (unit)	6	220,000,000	
	-Pengadaan perlengkapan Gedung kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket pengadaan perlengkapan gedung kantor sesuai rencana kebutuhan satu tahun anggaran	1 paket	20.000.000	-Pengadaan perlengkapan Gedung kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket pengadaan perlengkapan gedung kantor (paket)	3	120,000,000	
	-pengadaan peralatan gedung kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket pengadaan peralatan gedung kantor	1 paket	100.000.000	-pengadaan peralatan gedung kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket pengadaan peralatan gedung kantor (paket)	1	200,000,000	
	-Pengadaan Mebeleur	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket pengadaan mubeleur	1 paket	15.000.000	-Pengadaan Mebeleur	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah pengadaan mebeuler (paket)	1	45,000,000	
	-pemeliharaan Rutin/berkala Gedung kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1 paket	20.000.000	-pemeliharaan Rutin/berkala Gedung kantor	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (keg)	1	30,000,000	

	-Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kendaraan dinas /operasional yang terpelihara	2 mobil dan 6 motor Unit	80.000.000	-Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara (unit)	8	80,000,000	3. Setelah dianalisis indikator kinerja kegiatan yang ada di Ranwal RKPD Tahun 2020 banyak yang tidak berorientasi hasil dan dianggap tidak tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada Indikator Kinerja Utama Dinas
3.	<b>Program peningkatan Disiplin Aparatur</b>										
	-Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah mesin/kartu absensi	1 unit	20.000.000	-Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah mesin /kartu absensi (unit)	1	20,000,000	
4.	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya Aparatur</b>										
	-Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan formal untk Aparat Sipil Negara	2 Orang	55.000.000	-Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat PIM(orang)	3	75,000,000	
	-Bimbingan Teknis	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah Keikut sertaan Pegawai Dispora dalam kegiatanbimbingan teknis selama satu tahun anggaran	6 Kegiatan	30.000.000	-Bimbingan Teknis	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kelktsertaan pegawai dalam kegiatan bimbingan teknis (orang)	6	60,000,000	
5.	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>										
	-Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah laporan kinerja Dispora (laporan kinerja dan laporan realisasi kinerja/evaluasi renja pertriwulan	5 laporan	20.000.000	-Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah laporan capaian kinerja yang tersusun (dokumen)	5	25.000.000	

	-Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah laporan (pertanggung jawaban keuangan bulanan, laporan realisasi fisik dan keuangan pertriwulan dan laporan keuangan tahun anggaran sebelumnya	12 laporan	15.000.000	-Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah laporan (pertanggung jawaban keuangan bulanan, laporan realisasi fisik dan keuangan pertriwulan dan laporan keuangan tahun anggaran sebelumnya (lap)	12	15.000.000	Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 s/d 2023.
	-Penyusunan LPPD/ LKPJ	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah dokumen LPPD/ LKPJ	1 Dokumen	5.000.000						
<b>6.</b>	<b>Program Penunjang Pemerintahan Umum</b>										
	-Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah dokumen rencana PD (Ranwal RPJMD,RENSTRA,RENJA,RKA, dan DPA)	5 Dokumen	18.000.000	-Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun (dokumen)	7	18,000,000	
	-Pengelolaan Website Perangkat Daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan pengelolaan website PD	1 Kegiatan	15.000.000	-Pengelolaan Website Perangkat Daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah website PD yang dikelola( website)	1	15,000,000	
	-Promosi dan pemeran pembangunan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	1 Kegiatan	20.000.000	-Promosi dan pemeran pembangunan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan promosi dan pameran pembangunan yang dilaksanakan/diikuti (kegiatan)	1	20,000,000	
<b>7.</b>	<b>Program</b>										

	<b>Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda</b>										
	Pendataan Potensi Kepemudaan	27 kecamatan	Jumlah kecamatan yang didata	27 kecamatan	35.000.000	-Pendataan Potensi Kepemudaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah laporan hasil pendataan potensi kepemudaan (dok)	27	60,000,000	
	Peningkatan Keimanan Dan Ketaqwaan Kepemudaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah pemuda yang mengikuti peningkatn imtak	40 orang	35.000.000	-Peningkatan Keimanan Dan Ketaqwaan Kepemudaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan pembinaan IMTAQ kepemudaan yang dilaksanakan (keg)	1	35,000,000	
<b>8.</b>	<b>Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>										
	-Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah OKP yang mengikuti peringatan hari sumpah pemuda dan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kepramukaan	32/200 OKP/Orang	110.000.000	-Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan yang dilaksanakan (keg)	2	120,000,000	
	-Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	77 Orang	825.000.000	-Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan dasar kepeminpinan/paskibraka (orang)	77	825,000,000	
	Pembinaan Pemuda Pelopor Keamanan Lingkungan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah pemuda yang mengikuti pemilihan	35 Orang	75.000.000	-Pembinaan Pemuda Pelopor Keamanan Lingkungan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah pemuda yang mengikuti pemilihan pemuda pelopor (orang)	35	65,000,000	
	Pemeran Prestasi Hasil Karya Pemuda	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan pemeran prestasi hasil karya pemuda	1 Kegiatan	45.000.000	-Pemeran Prestasi Hasil Karya Pemuda	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan pemeran prestasi hasil karya pemuda (keg)	1	45,000,000	
	Pendidikan Bela Negara	Kel.	Jumlah peserta yang mengikuti	50	50.000.000	-Pendidikan Bela Negara	Kel.	Jumlah peserta yang mengikuti	50	50,000,000	

		Macanang Kec. Tanete R. Barat	pendidikan bela negara dan wawasan kebangsaan	Orang			Macanang Kec. Tanete R. Barat	pendidikan bela Negara/wawasan kebangsaan (orang)			
	Perkemahan Pemuda dan Baksos	Desa lanca Kec. Tellu siattinge	Jumlah kegiatan perkemahan dan baksos	1 kegiatan	150.000.000	-Perkemahan Pemuda dan Baksos	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah kegiatan perkemahan dan baksos yang di laksanakan (keg)	1	150,000,000	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan Prasarana Kepemudaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket pemeliharaan sarana dan prasarana kepemudaan	1 paket	30.000.000	-Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan Prasarana Kepemudaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah paket pemeliharaan sarana dan prasarana kepemudaan (paket)	1	30,000,000	
<b>9.</b>	<b>Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda</b>										
	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	27 Kecamatan	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	120 orang	175.000.000	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan (orang)	120	175,000,000	
<b>10 .</b>	<b>Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba</b>										
	-Pemberian Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Kel. Bajoe (Lingk. Appasareng, Lingk. Pao, Lingk. Bajo, Lingk)	Jumlah Orang yang mengikuti penyuluhan bahaya Narkoba	250 Orang	325.000.000	-Pemberian Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah peserta penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba (orang)	250	325,000,000	

		Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat									
11 .	<b>Program Pengembangan Kebijakan Dan Manajemen Olahraga</b>										
	-Peningkatan Mutu Organisasi Dan Tenaga Keolahragaan	Kel. Mcanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah orang yang mengikuti peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan	40 Orang	80.000.000	-Peningkatan Mutu Organisasi Dan Tenaga Keolahragaan	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah peserta pelatihan peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan (orang)	40	80,000,000	
	-Pengembangan Sistem sertifikasi Dan Standarisasi Profesi	DESA PATANGK AI KEC. LAPPARIA JA	Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan sistem sertifikasi dan standarisasi profesi	40 Orang	80.000.000	-Pengembangan Sistem sertifikasi Dan Standarisasi Profesi	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan sistem sertifikasi dan standarisasi profesi (orang)	40	100,000,000	
		DESA TELLU BOCCOE KEC.PONR E									
		Desa Waetuo (kecamatan kajuara)									
		Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat									
	-Pembinaan Manajemen	Kel.	Jumlah pesrta yang mengikuti	40	75.000.000	-Pembinaan Manajemen	Kel.	Jumlah pesrta yang mengikuti	40	75,000,000	



	Organisasi Olahraga	Macanang Kec. Tanete R. Barat	peningkatan manajemen olahraga	Orang		Organisasi Olahraga	Macanang Kec. Tanete R. Barat	peningkatan manajemen olahraga (orang)			
<b>12</b> <b>.</b>	<b>Program Pembinaan Dan Permayarakatan Olahraga</b>										
	-Pelaksanaan Identifikasi Bakat Dan Potensi Pelajar Dalam Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah siswa yang diidentifikasi	30 Orang	100.000.000	-Pelaksanaan Identifikasi Bakat Dan Potensi Pelajar Dalam Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah siswa yang mendapatkan pembinaan bakat dan potensi Olahraga (orang)	30	100,000,000	
	-Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga prestasi unggulan	1 Cabor	50.000.000						
	-Pembibitan dan pembinaan Olahragawan berbakat	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah Cabang Olahraga	28 cabor	100.000.000	-Pembibitan dan pembnaan Olahragawan berbakat	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah olahragawan yang dibina (orang)	50	100,000,000	
	-Pembinaan Cabang olahraga prestasi di tingka daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga prestasi	10 cabor	300.000.000	-Pembinaan Cabang olahraga prestasi di tingka daerah	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah cabang olahraga prestasi yang bina (cabor)	10	330,000,000	
	-Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah kacamatan yang mengikuti	5 Kec	15.000.000						
	-Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang Olahraga Prestasi	5 cabor	150.000.000	-Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah penyelenggaraan kompetisi olahraga (keg)	1	150,000,000	

	-Permasalahan Olahraga Bagi Pelajar, Mahasiswa Dan masyarakat	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga prestasi	10 cabor	400.000.000	-Permasalahan Olahraga Bagi Pelajar, Mahasiswa Dan masyarakat	Kel. Macanang Kec. Tanete R. Barat	Jumlah cabang olahraga prestasi (cabor)	10	400,000,000	
	-Pemberian penghargaan Bagi Insan Olahraga yang Berdedikasi Dan Berprestasi	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah orang yang menerima penghargaan	50 orang	1.000.000.000	-Pemberian penghargaan Bagi Insan Olahraga yang Berdedikasi Dan Berprestasi	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah insan olahraga yang menerima penghargaan (orang)	50	1,000,000,000	
	-Pengembangan Olahraga Lanjut Usia Termasuk Penyandang Cacat	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah kacamatan	5 kec.	10.000.000	-Pengembangan Olahraga Lanjut Usia Termasuk Penyandang Cacat	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah kegiatan pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat (keg)	1	10,000,000	
	-Pengembangan Olahraga Rekreasi	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga tradisional	5 cabor Trad	100.000.000	-Pengembangan Olahraga Rekreasi	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga tradisional yang dipertandingkan (cabor trad)	5	100,000,000	
	-PembinaanOlahraga Yang Berkembang Di Masyarakat	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah orang yang mengikuti lomba baris berbaris tingkat pelajar	3.000 orang	40.000.000	-PembinaanOlahraga Yang Berkembang Di Masyarakat	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah orang yang mengikuti olahraga yang berkembang dimasyarakat (lomba baris-berbaris) (orang)	3000	55,000,000	
	-Pelaksanaan HAORNAS Tingkat Kabupaten	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga yang mengikuti upacara HAORNAS	10 cabor	20.000.000	-Pelaksanaan HAORNAS Tingkat Kabupaten	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah kegiatan peringatan HAORNAS (keg)	1	20,000,000	
	-Pralymic Games Disabilitas	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga prestasi	10 cabor	100.000.000	-Pralymic Games Disabilitas	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah cabang olahraga bagi penyandang disabilitas yang dipertandingkan (cabor)	10	70,000,000	

12.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga										
	-Peningkatan Pembangunan Saran Dan Prasarana Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah sarana dan prasarana olahraga dikompleks stadion lapatau ( GOR, Kolam Renang,Lap.sopfball,Panjat Dindig, Lap. Takraw dan Lap. Bola Voly)	6 unit	300.000.000	-Peningkatan Pembangunan Saran Dan Prasarana Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah sarana dan prasarana olahraga terbangun (unit)	6	200,000,000	
	-Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan Sarana Dan Prasaranan Olahraga	27 kacamatan	Jumlah Kacamatan yang dipantau	15 Kec.	30.000.000	-Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan Sarana Dan Prasaranan Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah kegiatan pemantauan pembangunan sarana dan prasarana olahraga (keg)	1	30,000,000	
	-Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana Dan Prasarana Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah sarana dan prasaranan olahraga stadion lapatau	1 Stadion La	250.000.000	-Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana Dan Prasarana Olahraga	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah sarana dan prasana olahraga yang terpelihara (unit)	1	250,000,000	
	-Kegiatan Sponsorhip dalam Pembangunan sarana dan prasaranan	27 Kecamatan	Jumlah kecamatan	3 kec.	45.000.000	-Kegiatan Sponsorhip dalam Pembangunan sarana dan prasaranan	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah kecamatan (kec)	3	45,000,000	
	-Peningkatan Pembangunan saranan dan prasarana olahraga (Ruangan Sekretariat pengurus cabang olahraga)	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah sarana dan prasarana olahraga (Ruangan Sekretariat Pengurus cabang olahraga)	1 Ruangan	100.000.000	-Peningkatan Pembangunan saranan dan prasarana olahraga (Tribun Lapangan Sepak Bola)	Kel. Macanang Kec. Tanete R.Barat	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang layak pakai (unit)	1	200,000,00	
	JUMLAH				6.524.750.000	JUMLAH				7.215.000.000	

## 2.5. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan masyarakat dirumuskan berdasarkan dengan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari kecamatan yang langsung ditujukan kepada Perangkat daerah Kabupaten maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah Kabupaten dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan Musrenbang Kabupaten antara lain :

1. Proses penyusunan usulan program dan kegiatan Masyarakat dimasukkan dalam dokumen Rencana Kerja ini melalui koordinasi antar instansi Pemerintah Kab. Bone dan partisipasi seluruh stakeholder yang terkait melalui suatu forum yang dinamakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) yang kemudian ditindak lanjuti perencanaannya dalam forum SKPD yang terbagi menurut urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah.
2. Program dan kegiatan yang disusun dan direncanakan adalah kegiatan yang disusun berdasarkan pelaksanaan dari tugas pokok dan fungsi disamping juga mengakomodir dari berbagai pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat.

*Untuk usulan program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan dan masyarakat disajikan pada tabel T-C.32 di lembar berikut;*

**Tabel 2.5**  
**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020**  
**Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Bone**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kepemudaan dan Olahraga

<b>N O</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>LOKASI (Desa/Kelurahan)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>VOLUME</b>	<b>CATATAN</b>
<i>1</i>	<i>4</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>8</i>	<i>10</i>
<b>1</b>	<b>Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba</b>				
	Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dikalangan generasi muda	Kelurahan Bajoe Kec. Tanete Riattang Timur	Jumlah peserta penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba (orang)	60 orang	Musrenbang
<b>2</b>	<b>Pengembangan Kebijakan Dan Manajemen Olahraga</b>				
	Pengembangan Sistem Sertifikasi Dan Standarisasi Profesi				
	-Pelatihan/kursus Wasit berlisensi C3 (Sepak Bola, Sepak Takrow, Bola Voly)	Desa Tellu Boccoe Kec. Ponre	Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan sistem sertifikasi dan standarisasi profesi (orang)	10 orang	Musrenbang
	-Pelatihan/kursus Wasit berlisensi C3 PSSI	Desa Patangkai Kec. Lappariaja	Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan sistem sertifikasi dan standarisasi profesi (orang)	30 orang	Musrenbang
	-Pelatihan/kursus Wasit berlisensi C3 PSSI	Desa Waetuo Kec. Kajuara	Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan sistem sertifikasi dan standarisasi profesi (orang)	10 orang	Musrenbang

## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 - 2019 dan dimaksudkan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dengan Renstra Kementerian sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan serta tugas dan fungsinya masing-masing.

##### 3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga

Adapun Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 – 2019 memuat Visi dan Misi sebagai berikut :

**Visi: “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 - 2019 adalah:

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda,
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega,
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional,
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat dikalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas,

5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Sedangkan Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatnya prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

Untuk mencapai Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga, pemerintah daerah diperlukan dalam peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan serta budaya olahraga sebagaimana diamanatkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJM Nasional 2015 – 2019 pada sasaran bidang pemuda olahraga.

Keberadaan pemuda sebagai generasi penerus, penanggungjawab dan pelaku pembangunan bangsa di masa depan diperlukan Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri. Pemuda berkarakter, maju dan mandiri merupakan *output* dari Nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas Bidang Pemuda Olahraga, yakni: (1). Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan; (2) Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama; (3). Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan; (4). Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.

Sedangkan budaya olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Kegiatan permasalahan olahraga menjadi sarana untuk menumbuhkan budaya olahraga. Budaya olahraga yang tinggi ditandai dengan tingkat partisipasi warga masyarakat untuk beraktivitas olahraga yang tinggi dan massal.

Dengan budaya olahraga yang tinggi maka olahraga menjadi gaya hidup yang sehat masyarakat Indonesia.

Memperhatikan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga tersebut, Kabupaten Bone telah menetapkan kebijakan umum dan program pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Bone tahun 2018 – 2023 pada sasaran Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas layanan pendidikan dengan strategi meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga.

### **3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan**

Visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam RPJMD Tahun 2013-2018 adalah sebagai Pilar Utama Pembangunan Nasional dan Simpul Jejaring Akselerasi Kesejahteraan pada Tahun 2018 seharusnya menjadi acuan dalam menjabarkan keberbagai sektor pembangunan daerah termasuk pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Sulawesi Selatan. Hal ini pula diharapkan menjadi acuan dan berkontribusi nyata terhadap solusi persoalan mendasar bangsa Indonesia dalam perwujudan kualitas manusia ditandai dengan posisi Sulawesi Selatan yang semakin menempatkan dirinya sebagai pusat pertumbuhan termasuk bidang pemuda dan olahraga, juga terkait dengan perwujudan simpul layanan pendidikan termasuk pemuda dan olahraga dalam mengakselerasi kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, misinya dalam RPJMD ini dimaksudkan sebagai upaya umum yang hendak dijalankan demi terwujudnya visi Provinsi Sulawesi Selatan pada akhir tahun 2018. Dari ketujuh misi dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan yang terkait langsung dengan urusan wajib kepemudaan dan keolahragaan serta sebagai fungsi pendidikan adalah misi ketiga yaitu meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dengan sasarannya adalah meningkatnya peran dan prestasi pemuda dan olahraga di Sulawesi Selatan. Demikian juga, dengan misi ketujuh yaitu meningkatkan perwujudan pemerintahan yang baik dan bersih. Uraian tentang pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi dorongan perubahan yang lebih efektif, efisien, dan berkeadilan dalam pelayanan pembangunan khususnya kepemudaan dan keolahragaan.

#### **a. Visi**

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai OPD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun lima tahun yang akan datang. Visi OPD harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita layanan terbaik OPD baik dalam upaya mewujudkan visi kepala daerah maupun dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek kesejahteraan, layanan, dan peningkatan daya saing daerah



dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka mewujudkan cita dan citra selaku OPD yang mempunyai fungsi pendidikan, maka dirumuskan visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 sebagai perekat wilayah Sulawesi Selatan, yaitu :

**“MENJADIKAN SUMBER DAYA PEMUDA DAN OLAHRAGA SULAWESI SELATAN  
UNGGUL DAN BERDAYA SAING”**

Pada rumusan visi tersebut, terdapat penjelasan operasional sebagai berikut:

1. **Sumber daya pemuda dan olahraga** adalah keseluruhan dan potensi kepemudaan dan keolahragaan yang dapat berbentuk kelembagaan, sumberdaya manusia, sumberdaya modal, kemitraan *stakeholders*, maupun ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan.
2. **Unggul** adalah suatu gambaran kondisi sebagai hasil akhir dari implementasi program dan kegiatan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan selama lima tahun dengan target capaian masuk 7 besar peran pemuda dan prestasi olahraga unggulan daerah binaan Dinas Pemuda dan Olahraga pada tingkat nasional pada tahun 2018, demikian juga cabang olahraga unggulan daerah setiap kompetisi dapat menyumbangkan medali untuk Sulawesi Selatan.
3. **Berdaya saing** adalah gambaran kapasitas insan pemuda dan olahraga dalam menumbuhkan kembangkan mutu, prestasi, dan moralitas kebangsaan yang mendapatkan predikat dan pengakuan terstandar dalam skop nasional atau internasional sebagai wujud simpul jejaring pembangunan Nasional. Demikian juga dapat dimaknai sebagai sentra pembinaan atlet berprestasi dan pemuda sebagai pelopor dalam perekat wilayah Sulawesi Selatan.

**b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka perlu dirumuskan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2013-2018 sebagai berikut :

1. Mewujudkan pencitraan kelembagaan dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik;
2. Mewujudkan sumber daya pemuda yang unggul melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan;
3. Mewujudkan sumber daya olahraga yang berbasis Iptek melalui pembinaan dan pengembangan secara terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan;

4. Mewujudkan atlet yang berprestasi pada cabang olahraga unggulan daerah dan berdaya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional;
5. Mewujudkan sarana dan prasarana serta gedung pemuda dan gedung olahraga yang representatif.

### **3.2. Tujuan Dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah**

Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu satu tahun kedepan tahun 2020. Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 –2023 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Renstra, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah;
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) Program Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yakni hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam perumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu /tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga ;
- b. Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah ;
- c. Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan.

## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Perumusan program dan kegiatan untuk tahun 2020, menyesuaikan antara identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan hasil analisis dengan arahan prioritas program dan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, menurut rancangan awal Renstra dan RKPD, serta mempertimbangkan hasil telaahan kebijakan Prioritas Nasional.

Program dan Kegiatan merupakan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan merupakan proses penentuan jumlah dan sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana selain itu juga merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan kebijakan.

Untuk Tahun 2020 Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone merencanakan 13 (Program) program dan dijabarkan menjadi 52 (lima puluh dua) kegiatan. Ada 6 program rutin untuk mendukung administrasi perkantoran dan fasilitas sarana prasarana kinerja aparatur, dan ada 7 program lain yang mendukung urusan pemerintahan dibidang kepemudaan dan keolahragaan.

*Rumusan Rencana Program dan Kegiatan disajikan dalam table T-C. 33 pada halaman berikut.*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja ( Renja) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2020 dilingkup Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, guna mendukung tercapainya target pembangunan daerah tahun 2020 yang tercantum dalam rencana kerja (Renja) pembangunan daerah tahun 2020. Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone mengacu pada Rancangan Awal RKPD tahun 2020, yang telah memuat hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, memuat permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta telah mengakomodir usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat melalui Musrenbang.

Optimalisasi dalam pelaksanaan isi Rencana Kerja (Renja) merupakan hal penting yang perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan khusus kepemudaan dan keolahragaan yang diemban oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone sebagai salah satu Perangkat Daerah dilingkup Pemerintah Kabupaten Bone. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan isi Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

Semoga Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2020 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait, sehingga dapat tercapai tujuan pembangunan daerah tahun 2020.

Rencana kerja ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan pendapat serta masukan dari berbagai pihak bagi kesempurnaan penyusunan program dan kegiatan dalam rangka pembinaan, pengembangan dan kemajuan pembangunan dibidang kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Bone sangat kami harapkan.

Atas bantuan berbagai pihak hingga selesainya rencana kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2020 ini diucapkan terima kasih.